

AUDIT PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP GAYA HIDUP DI ERA NEW NORMAL

Rizqy Fadhlina Putri ¹⁾, Rini Fadhilah Putri ²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan
rizqy.fadhlinaputri@gmail.com

Abstrak :

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah merumuskan kajian pentingnya audit dalam rumah tangga, perubahan tata kelola teknologi informasi dan desain hubungan audit dan teknologi informasi terhadap kualitas ekonomi keluarga. Metode penelitian adalah *Research and Development (R&D)*, dengan sampel yang digunakan adalah Pegawai/Dosen UMN Al Washliyah kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang dengan kriteria laki-laki dan perempuan yang sudah berumah tangga sebanyak 35 orang, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket Skala Likert dan data sekunder.

Hasil penelitian ini adalah pengelolaan keuangan rumah tangga dengan menggunakan teknologi informasi dirasa sudah cukup baik, karena beberapa dari mereka sdh mencatat semua pengeluaran rumah tangga dan gaya hidup yang mereka terapkan masih bervariasi, ada yang gaya hidupnya tinggi (*high Profile*) dan ada juga yang sederhana (*low profile*).

1. Pendahuluan

Kebutuhan akuntan ditunjukkan dengan kemampuan dalam pelaporan keuangan, sampai saat banyak perbaikan dan pengembangan dilakukan [1]. Dalam hal ini menegaskan bahwa akuntan bukan hanya harus dimiliki di perusahaan besar, namun bagaimana setiap rumah tangga memiliki akuntan untuk mampu memberikan informasi tepat dalam keuangan keluarga, jangan bayangkan akuntan rumah tangga seperti pekerjaan akuntan perusahaan, namun rumah tangga

juga harus memiliki akuntan yang mampu mencatat dan melaporkan kesejahteraan

rumah tangga dengan mencatat setiap uang masuk, uang keluar, prioritas hingga tabungan. Sama halnya dengan perkembangan industri 4.0, yang mengandalkan perkembangan teknologi, teknologi sangat berkembang dengan banyaknya aplikasi yang dapat digunakan dalam kegiatan rumah tangga, dengan menggunakan *smart phone* keluarga mampu menciptakan akuntan dengan teknologi informasi yang tepat dan sesuai. Semua keadaan berubah sejak terjadi kejadian Covid 19, perekonomian banyak berubah, dari proses kerja *shift* dan bahkan ada pemotongan, pasti merubah tata kelola informasi dalam menunjang kesejahteraan

rumah tangga, sama halnya yang dialami pegawai/dosen di UMN Al Washliyah, perubahan yang terpaksa dilakukan, terutama pegawai/dosen berstatus kepada keluarga. Hasil wawancara dengan salah satu pegawai menyatakan bahwa terjadi perubahan ekonomi keluarga, jika hanya untuk makan gaji cukup digunakan, namun banyak hal-hal yang sudah terlanjur terjadi baik dari cicilan, uang sekolah atau lainnya. Dalam hal ini akan diberikan informasi bagaimana sebenarnya terjadi perekenomian rumah tangga terutama di UMN Al Washliyah. Banyak kejadian mendadak yang menjadi gejala dalam mengontrol dan memberikan kualitas ekonomi dalam rumah tangga. Dengan demikian, jika dikaitkan kajian ekonomi, dengan pentingnya audit, mengkaji perubahan tata kelola dalam menghasilkan ekonomi berkualitas di rumah tangga, apakah dengan perubahan ini akan menghasilkan SDM yang unggul dan berkualitas.

2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Akuntansi Dalam Rumah Tangga

Audit pada dasarnya merupakan proses sistematis dan obyektif dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tindakan ekonomi, guna memberikan asersi/ Pernyataan dan menilai seberapa jauh

tindakan ekonomi sudah sesuai dengan kriteria yang berlaku dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak terkait [2]. Hal yang sama dikemukakan bahwa **auditing** merupakan Kegiatan ini dilakukan dengan pengumpulan dan penilaian atas bukti-bukti informasi yang dapat dikuantifikasikan dan terkait pada suatu entitas ekonomi tertentu berkenaan dengan pernyataan mengenai tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi [3]

Russel menegaskan bahwa perencanaan keuangan ditinjau sangatlah penting untuk kebutuhan hidup di dalam rumah tangga, manajemen keuangan di dalam rumah tangga akan terlihat lebih baik apabila dikendalikan oleh istri ini dikarenakan seorang istri akan terlihat lebih mampu di dalam mengendalikan suatu proses setiap kebutuhan di dalam rumah tangga serta mampu membuat suatu perencanaan-perencanaan anggaran yang diperlukan secara sederhana untuk mencapai suatu kepuasan tersendiri serta untuk mencegah perselisihan di dalam rumah tangga [4,5].

Rumah tangga, diperlukan pengelolaan yang tepat, jadi bukan hanya merencanakan namun mampu mengelola dengan baik. Suranta dan Sudaryono memaparkan bahwa dalam proses pengelolaan keuangan menjadi faktor kelemahan pada usaha pengolahan

yang dilakukan kelompok ibu-ibu rumah tangga, Pelaku usaha cenderung mengabaikan pentingnya melakukan pencatatan akuntansi usahanya, sehingga penggunaan modal usaha bercampur dengan modal untuk kebutuhan rumah tangga lainnya [6]

Tata Kelola Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) saat ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi hampir semua organisasi dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja organisasi. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu pengelolaan TI yang baik dan benar agar keberadaan TI mampu untuk menunjang kesuksesan organisasi dalam pencapaian tujuannya. Kesuksesan tata kelola perusahaan (enterprise governance) saat ini mempunyai ketergantungan terhadap sejauh mana tata kelola TI (IT Governance) dilakukan [7,8]

Tata kelola teknologi informasi telah dikemukakan oleh para ahli, diantaranya sebagai berikut :

a. Brand menegaskan bahwa tata Kelola Teknologi Informasi adalah sistem dimana Teknologi Informasi dalam perusahaan diarahkan dan dikendalikan. Tata Kelola Teknologi Informasi menentukan pembagian hak dan

tanggung jawab antara peserta yang berbeda, seperti direktur dan manajer TI, dan berisikan aturan dan prosedur untuk pengambilan keputusan pada Teknologi Informasi

b. IT Government Institute menjelaskan bahwa tata kelola teknologi informasi adalah pertanggungjawaban dewan direksi dan manajemen eksekutif. Hal ini merupakan bagian yang terintegrasi dengan tata kelola perusahaan dan berisikan kepemimpinan dan struktur serta proses organisasi yang menjamin bahwa organisasi teknologi informasi mengandung dan mendukung strategi serta tujuan bisnis

c. Grembergen menjelaskan juga tata kelola teknologi informasi adalah penilaian kapasitas organisasi oleh dewan direksi, manajemen eksekutif, manajemen teknologi informasi untuk mengendalikan formulasi dan implementasi strategi teknologi informasi dalam rangka mendukung bisnisnya [9,10]

Kualitas Keuangan Keluarga

Keuangan rumah tangga berkaitan dengan bagaimana rumah tangga berinvestasi dan menggunakan instrumen keuangan untuk mencapai sarannya. Persoalan keuangan rumah tangga memiliki ciri khusus yang memberi karakternya sendiri, dalam hal ini

untuk kualitas yang ditandai dengan kepuasan ekonomi pada saat seseorang melewati siklus kehidupan, beberapa tipe utama perencanaan keuangan diperlukan, tipe perencanaan keuangan umumnya meliputi pengelolaan uang, perencanaan asuransi, investasi, pensiunan, dan estat [11]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas keuangan rumah tangga didasari pengetahuan dan pengelolaan yang dilakukan dalam aktivitas perekonomian dan mampu mengenal dengan tepat, sehingga efisien dan efektif dalam mengelola kegiatan keuangan.

Maka, hipotesis yang dapat diambil adalah :

H1 : Pengelolaan keuangan rumah tangga dikalangan pegawai sudah baik,

H2 : Penggunaan Teknologi informasi dalam mengatur keuangan sudah baik

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Lokasi penelitian adalah UMN Al Washliyah Medan dan Lubuk Pakam. Subjek penelitian ini adalah pegawai/dosen berstatus suami atau istri UMN Al Washliyah. Dengan demikian teknik sampel yang digunakan diambil secara *non probability sampling*, **tahun pertama dilaksanakan** di UMN Al Washliyah Medan dan Lubuk Pakam (Deli Serdang) sebanyak

35 sampel dan **tahun ke dua dilaksanakan** wawancara dengan 5 pegawai/dosen dan tambahan data sekunder dari beberapa jurnal nasional/international tentang akuntansi, tata kelola informasi teknologi dan kualitas keuangan rumah tangga.

a. Model Pengembangan

Untuk mendapatkan kajian audit dan perubahan tata kelola informasi teknologi untuk mengontrol kualitas perekonomian keluarga di era new normal, maka digunakan model yaitu model pengembangan yang diacu oleh peneliti adalah model pengembangan yang dijelaskan oleh **ADDIE (Analysis, Development, Design, Implementation and Evaluation)**, mempertimbangkan bahwa setiap fase dalam penelitian desain dan pengembangan sesungguhnya disusun oleh berbagai macam pendekatan dan maupun metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

b. Instrumen Penelitian

Berdasarkan metode penelitian R&D pada model ADDIE, instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati, diperoleh melalui:

1. Lembar angket skala Likert untuk analisis kebutuhan analisis pentingnya peran audit, perubahan pola perubahan perekonomian pada saat pandemi, faktor pentingnya

informasi teknologi, kualitas perekonomian keluarga dan hubungan audit dan teknologi informasi dalam mengontrol kualitas perekonomian

2. Data sekunder, merupakan data analisis artikel ilmiah dengan tema sesuai dengan penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang tepat dan benar, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data adalah Angket dan Tes Uraian. Dalam penelitian ini menggunakan angket berskala Likert, angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden dan tes uraian digunakan untuk mengumpulkan keberhasilan produk yang diberikan.

d. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan, prosedur pengolahan data pada tahun pertama ini adalah analisis berikut ini berlaku untuk rincian penilaian keberhasilan pemahaman dalam mengelola keuangan rumah tangga. Untuk melihat tahap analisis akan digunakan teknik perhitungan angket, pada tahapan desain digunakan deskripsi atau pamaran hasil yang dicapai dalam pada tahun pertama. Tahun pertama

dan kedua akan menggunakan data yang diolah dengan SPSS IBM 23 *for windows*

2. Hasil dan Pembahasan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah analisis antara variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal. Normalitas merupakan pengujian, apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

Tabel 5.1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PKR	TI	Gaya Hidu
		T		p
N		35	35	35
Normal	Mean	39,60	2.1667	18,31
Parameters		94		25
a,b	Std.	22,85	.85749	1,867
	Deviat ion	608		64
Most	Absol		.279	
Extreme	ute	,279		,169
Differences	Positi ve	,279	.191	,169

Negative	,221	,279	,137
Test Statistic	,279	,279	,169
Asymp. Sig. (2-tailed)	,275 ^c	,275 ^c	,325

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, model regresi dinyatakan normal, hal ini dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 5.2

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
PKRT	37,153	1	33	,125
Gaya Hidup	,222	1	33	,639

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas data, hal ini juga di tunjukkan pada tabel 4.2., yang menyatakan sig > 0,05 dengan demikian data homogen serta dinyatakan juga sampel penelitian homogen.

c. Uji Hipotesis

Dengan diketahui uji awal tersebut, maka dapat dilanjutkan uji hipotesis dengan

menggunakan jalur ANAVA dengan menggunakan analisa SPSS 22 for windows. Dalam hal dilakukan dengan syarat sig < 0,05. Hal ini akan diperlihatkan pada tabel 5.3., sebagai berikut:

Tabel 5.3

KESIMPULAN DAN SARAN

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	df	F	Sig.
Corrected Model	PKRT	1	2409,925	,000
	Gaya Hidup	1	,071	,791
Intercept	PKRT	1	7541,661	,000
	Gaya Hidup	1	6062,230	,000
Kelas	PKRT	1	2409,925	,000
	Gaya Hidup	1	,071	,791
Error	PKRT	3		
		3		
	Gaya Hidup	3		
		3		
Total	PKRT	3		
	Gaya Hidup	5		
Corrected Total	PKRT	3		
	Gaya Hidup	4		
Total	PKRT	3		
	Gaya Hidup	4		

a. R Squared = ,975 (Adjusted R Squared = ,975)

b. R Squared = ,001 (Adjusted R Squared = -,015)

Dengan demikian dari tabel 5.3., dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan pengelolaan keuangan rumah tangga berpengaruh terhadap gaya hidup.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan keuangan rumah tangga masyarakat terutama dilingkungan UMN Al Washliyah Medan sudah cukup baik. Hal ini dapat di lihat dari pembuatan rencana keuangan, rincian kebutuhan, dan pembuatan pos-pos pengeluaran. seperti biaya hidup sehari-hari dan kebutuhan jangka panjang, seperti tabungan, asuransi, dan investasi.

Terdapat perbedaan pola konsumsi diantara pegawai UMN Al Washliyah dikarenakan dalam mengkonsumsi makanan dan minuman, beberapasangat royal atau mudah untuk mengeluarkan uang tanpa memperhitungkanberapapun harga yang harus dibayar untuk mengkonsumsi makanan dan minuman tersebut. Sedangkan yang lainnya, dalam hal mengkonsumsi makanan dan minuman tidak begitu royal.

Saran

Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat dapat memakai aplikasi seperti “buku kas” untuk dapat mengatur pengeluaran didalam rumah tangga, agar tidak over budget.
2. Masyarakat dapat memilih gaya hidup yang sederhana agar dapat menabung pemasukan yang ada di masa pandemic seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Putri, Rizqy Fadhlina, and Rini Fadhillah Putri. "Faktor Yang Mempengaruhi Kerangka Konseptual Dalam Akuntansi

- Keuangan." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*. Vol. 2. No. 2. 2019.
2. Wardani, S., & Puspitasari, M. (2014). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit Dengan Model Maturity Level (Studi Kasus Fakultas Abc). *Jurnal Teknologi*, 7(1), 38-46.
 3. Boeda. Perkembangan Teknologi dan Informasi Dalam Akuntansi. <https://boedakkampus.wordpress.com/2017/11/11/perkembangan-teknologi-dan-informasi-dalam-akuntansi/>. Diakses Tanggal 14 Oktober 2020
 4. Manurung, Daniel TH. "Urgensi Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen–Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 3.1 (2013).
 5. WIBOWO, SEPTIAN KURNIA FANDI. *Penerapan Akuntansi dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologi pada Ibu Rumah Tangga di Desa Keboan Anom Kabupaten Sidoarjo)*. Diss. STIE PERBANAS SURABAYA, 2017.
 6. Kurniati, Dewi, Eva Dolorosa, and Nurliza Nurliza. "Akuntansi Sederhana Bagi Usaha Rumah Tangga Pengolahan Buah Mangrove di Kabupaten Mempawah." *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 6.1 (2020): 29-35.
 7. Fitriannah, D., & Sucahyo, Y. G. (2008). Audit Sistem Informasi/Teknologi Informasi dengan kerangka kerja COBIT untuk evaluasi manajemen teknologi informasi di Universitas XYZ. *Jurnal Sistem Informasi*, 4(1), 37-46.
 8. Setiawan, H., & Mustofa, K. (2013). Metode Audit Tata Kelola Teknologi Informasi di Instansi Pemerintah Indonesia. *Jurnal IPTEK-KOM*, 15(1), 1-15.
 9. Nugroho, I. (2012). Peranan Teknologi Informasi Dalam Audit Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi.
 10. Fitriansyah, A., Budiarto, H., & Santoso, J. (2013). Metode Peningkatan e-Government Indonesia (PeGI) Untuk Audit Tata Kelola Teknologi Informasi. *SESINDO 2013*, 2013.
 11. Pangeran, Perminas. "Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa pada Aspek Perencanaan Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8.1 (2012): 35-49.
 12. Buchdadi, Agung Dharmawan, et al. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga dan Investasi bagi Ibu Rumah Tangga dalam Rangka Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* 3.1 (2019): 137-15